

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Metode penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan perbaikan kualitas pendidikan berdasarkan masalah yang terdapat di lapangan. Terutama masalah yang terdapat ketika proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Arikunto (2012:3), penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan menurut Suhardjono (Arikunto, 2012:58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas dan harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di kelas.

Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah proses tindakan dimana guru-guru harus mengorganisir praktek pembelajaran di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa meningkat.

#### **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah kelas V SDN 2 Suntenjaya yang beralamat di Kampung Gandok Desa Suntenjaya Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Peneliti melakukan tindakan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan itu adalah tempat peneliti melaksanakan PLP. Sehingga peneliti sudah mengetahui bagaimana pembelajaran selama di sekolah tersebut, dan dapat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan mengefektifkan waktu.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 2 Suntenjaya. Subjek penelitian yang diambil sebanyak siswa yang hadir dalam pembelajaran di kelas, yang berjumlah 30 siswa. Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap kelas V adalah karena peneliti menemukan masih banyak siswa yang belum

Sarah Noortiany, 2014

*Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sqr3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu memahami teks bacaan. Padahal kelas V termasuk dalam kelas tinggi dan akan segera menjadi kelas VI. Sehingga sudah harus siap dan mampu dalam memahami bacaan agar saat UN nanti tidak merasa kesulitan.

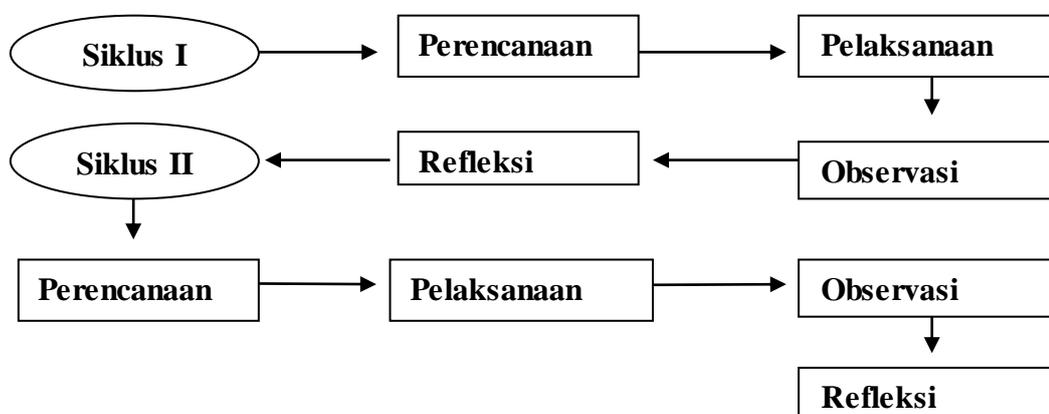
Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dari Maret-juni 2014. Pada bulan Maret hingga April 2014., peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran siswa terutama dalam membaca pemahaman. Pada saat tersebut juga disertai dengan melakukan perizinan judul penelitian dan waktu pelaksanaan tindakan kepada sekolah dan dosen pembimbing. Setelah dikeluarkan izin melakukan penelitian, peneliti lalu melakukan persiapan instrumen dan melakukan bimbingan bersama dosen dan pihak sekolah. Kemudian pada bulan Mei 2014 siklus I dan siklus II akhirnya dilaksanakan. Selanjutnya pada bulan juni 2014 peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### C. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa langkah prosedur yang harus dilaksanakan dalam satu siklus. Dan langkah-langkah utama dalam PTK itu terdiri dari empat. Yaitu merencanakan (*plan*), melaksanakan tindakan (*action*), mengamati(*observing*), dan melakukan refleksi (*reflection*).

Desain penelitian yang dilakukan adalah model penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 93) seperti pada gambar di bawah ini .:

**Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan PTK**



Sarah Noortiany, 2014

*Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sebagai berikut :

### 1. Tahap Awal

Tahap awal dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan bahasa Indonesia di kelas. Tahap ini ditujukan untuk membuat rancangan model pembelajaran yang akan dilakukan di kelas saat pelaksanaan tindakan. Adapun tahapan-tahapan pada tahap awal ialah:

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan tindakan penelitian.
- b. Melakukan wawancara dan diskusi dengan guru kelas V SD untuk mendapatkan gambaran mengenai penggunaan metode dalam pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Melakukan observasi pada aktivitas siswa dikelas V dalam membaca, dan berbagai aktivitas serta keterampilan membaca pemahaman teks cerita.

### 2. Tahap Rencana Tindakan

Tahap ini adalah tahap melakukan persiapan dan penyusunan beberapa rancangan-rancangan yang diperlukan saat pelaksanaan tindakan penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap ini ialah :

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak – pihak yang berwenang dalam hal ini kepada Universitas Pendidikan Indonesia dan SDN 2 Suntenjaya.
- b. Menyusun rancangan perencanaan pembelajaran untuk pokok bahasan keterampilan membaca pemahaman teks cerita siswa dengan menggunakan metode SQ3R dan menyusun langkah-langkah penerapan metodenya.
- c. Menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa lembar penelitian tes, lembar observasi pembelajaran dan catatan laporan penelitian.
- d. Mengkonsultasikan instrumen-instrumen penelitian tersebut kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi bila ada kekurangan.

### 3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahapan ini adalah implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun pada tahapan-tahapan sebelumnya yang sudah diuraikan diatas. Diperkirakan

**Sarah Noortiany, 2014**

***Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pelaksanaannya terdapat tiga siklus yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tahap ini pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

a. Rencana tindakan Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun skenario pembelajaran (RPP), yaitu tentang pembelajaran membaca pemahaman teks cerita anak dengan menggunakan metode SQ3R pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menyusun lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Serta lembar observasi dan instrumen pengamatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya. Pembelajaran dikelas menggunakan metode SQ3R dan diakhir pembelajaran dilaksanakan *post test*.

3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dilakukan pengamatan secara langsung mengenai situasi dan kondisi pembelajaran siswa kelas V SDN 2 Suntenjaya. Aktivitas observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas penerapan metode SQ3R pada proses pembelajaran maupun pada hasil akhir pembelajaran. Dengan aktivitas observasi diharapkan bisa mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan proses pembelajaran.

4) Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis hasil observasi dan data-data yang diterima sehingga didapatkan kesimpulan hasil pelaksanaan siklus I, kemudian dipilih bagian mana yang masih harus ada diperbaiki, dan bagian mana yang telah mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga kemudian menjadi bahan rekomendasi untuk menyusun rancangan siklus selanjutnya.

b. Rencana Tindakan Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perencanaan yang dihubungkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I, hasil refleksi pada siklus I menjadi catatan sebagai bahan kajian untuk melakukan perbaikan dalam penyusunan siklus tahap

Sarah Noortiany, 2014

*Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat*

II. Hasil kajian tersebut berpengaruh pada tahap pelaksanaan, observasi dan interpretasi data, analisis serta refleksi.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan instrumen penelitian, peneliti dapat mengetahui hasil dari upaya metode yang digunakan dalam menyelesaikan rumusan masalah penelitian. Terdapat dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Catatan Pengamatan/Observasi

Catatan ini berisi catatan observasi berdasarkan pengamatan observer/peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Dan ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan memperoleh data mengenai pembelajaran yang terjadi di kelas saat menggunakan metode SQ3R. Berikut adalah catatan pengamatan yang telah dibuat untuk menilai kemampuan SQ3R siswa.

**Tabel 3.1 Catatan Observasi Siswa**

<b>Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa ikut serta dalam bertanya jawab dengan guru dan menyimak penjelasan guru mengenai cerita anak dan unsur-unsur yang terdapat dalam bacaan</li> </ul>	
<i>Survey</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca sekilas cerita tersebut untuk mengetahui judul dan unsur-unsur cerita.</li> </ul>	

Sarah Noortiany, 2014

*Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat*

	(survey)	
<b>Question</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat pertanyaan berdasarkan judul dan unsur yang telah mereka temukan pada bacaan.(Question)</li> </ul>	
<b>Read</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca teks cerita anak secara teliti, sehingga siswa dapat menemukan ide-ide pokok dan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat. (Read)</li> </ul>	
<b>Recite</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa kemudian diminta untuk menceritakan kembali isi cerita dan membuat ringkasan cerita berdasarkan jawaban yang sudah siswa temukan dengan menggunakan bahasa sendiri untuk mengetahui pemahaman siswa akan cerita tersebut. (Recite)</li> </ul>	
<b>Review</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai isi teks dan mengetahui jawaban-jawaban yang diberikan oleh guru dengan benar. (Review)</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa meninjau ulang teks bacaan dan mengoreksi jawaban yang salah. (Review)</li> </ul>	
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami dan menyimak penguatan yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	

## 2. Tes

Instrumen ini berisi soal-soal tes berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti digunakan untuk mengetahui sampai mana kemampuan membaca pemahaman siswa. Instrumen ini berupa tes uraian sederhana yang mengukur keterampilan membaca pemahaman teks cerita anak pada siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Berikut adalah rubric pemberian skor pada setiap indikator.

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Dalam Menentukan Unsur-Unsur Cerita**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
<b>4</b>	Dapat menentukan dan menemukan semua unsur-unsur cerita yang terdapat dalam teks bacaan.
<b>3</b>	Dapat menentukan dan menemukan sebagian besar unsur-unsur cerita yang terdapat dalam teks bacaan.
<b>2</b>	Hanya dapat menentukan dan menemukan beberapa unsur-unsur cerita yang terdapat dalam teks cerita.
<b>1</b>	Hanya dapat menentukan beberapa unsur-unsur cerita namun tidak bisa menemukan unsur-unsur cerita tersebut dengan tepat.
<b>0</b>	Tidak dapat menentukan dan menemukan unsur-unsur cerita

Sarah Noortiany, 2014

*Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Dalam Menjawab Pertanyaan**

Skor	Kriteria
4	Dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai dengan bacaan.
3	Dapat menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat dan sesuai dengan bacaan.
2	Dapat menjawab dengan cukup baik walau jawabannya singkat.
1	Hanya dapat menjawab pertanyaan namun tidak cukup sesuai dengan bacaan.
0	Tidak dapat menjawab pertanyaan.

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Dalam Menyimpulkan Cerita**

Skor	Kriteria
4	Dapat menyimpulkan isi cerita menurut pendapat sendiri dengan tepat dan menggunakan bahasa sendiri.
3	Dapat menyimpulkan isi cerita dengan cukup baik dan menggunakan bahasa sendiri.
2	Dapat menyimpulkan isi cerita dengan cukup baik namun masih menjiplak menggunakan kata-kata yang terdapat dalam teks cerita.
1	Dapat menyimpulkan isi cerita namun kurang sesuai dengan isi bacaan dalam teks cerita.
0	Tidak menyimpulkan isi cerita.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2012:54) , pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Setelah mendapatkan data-data dari proses pengumpulan data, data-data tersebut kemudian diolah agar menjadi jelas dan mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan.

Sarah Noortiany, 2014

*Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Data Kualitatif

Data ini diperoleh melalui hasil observasi catatan pengamatan dalam setiap siklus yang dilakukan oleh observer. Setelah itu peneliti merefleksikan hasil observasi tersebut. Penggunaan catatan pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran. Catatan pengamatan ini dianalisis secara deskriptif.

**Tabel 3.5 Analisis Catatan Pengamatan**

<b>Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Kegiatan Awal</b>				
<i>Survey</i>				
<i>Question</i>				
<i>Read</i>				
<i>Recite</i>				
<b>Kegiatan Akhir</b>				

b. Data Kuantitatif

Pengolahan data Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1) Penskoran hasil tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian bebas. Dengan total skor maksimum yang didapat oleh siswa adalah 100. Rumus untuk menghitung nilai siswa adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(sumber: sukardi, 2008:146)

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>Sangat Baik</b>	85-100
<b>Baik</b>	75-84
<b>Cukup</b>	65-74
<b>Kurang</b>	50-64
<b>Sangat Kurang</b>	<50

(Dalam Gumilar, 2013)

## 2) Pengolahan Nilai Rata-rata Kelas

Pengolahan data nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

R = nilai rata-rata

 $\sum x$  = jumlah semua nilai siswa $\sum N$  = jumlah siswa

(sumber: Aqib, 2011:41)

## 3) Pengolahan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Dalam buku KTSP (2006) disebutkan bahwa “Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 0-100%, dengan batas kriteria ideal minimum 75% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)”. Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan persentase terhadap ketuntasan belajar siswa yang mampu memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditentukan yaitu 65. Ketuntasan belajar tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

## 2. Analisis data

Sarah Noortiany, 2014

*Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam menjawab pertanyaan penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Takari (2010: 36) Analisis data secara kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- a) Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokan, dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi bermakna.
- b) Paparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik, atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan gambaran jelas tentang proses dan hasil tindakan lainnya.
- c) Penyimpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna.

Peneliti melakukan analisis data kualitatif bertujuan untuk menganalisis peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks cerita anak pada siswa dengan menggunakan metode SQ3R.

Selanjutnya ada analisis data secara kuantitatif. Analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:147) statistik deskriptif ini adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi. Analisis data ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis kemampuan membaca pemahaman teks cerita anak pada siswa, dengan data yang dianalisis berupa rata-rata nilai anak pada aspek membaca pemahaman, rata-rata nilai kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan persentase ketuntasan belajar siswa.